

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *Fast Track* (Zonasi) dan *Crashing* pada pekerjaan struktur Gedung SMP Proyek Sekolah Rakyat Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab keterlambatan pekerjaan struktur Gedung SMP dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keterlambatan ketersediaan material, ketidaksesuaian jumlah tenaga kerja dengan kebutuhan pekerjaan, serta faktor kondisi lapangan yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Faktor-faktor tersebut menyebabkan beberapa aktivitas pekerjaan tidak berjalan sesuai dengan jadwal rencana sehingga diperlukan upaya percepatan untuk mengejar target penyelesaian proyek.
2. Penerapan metode *Fast Track* dengan sistem zonasi dilakukan dengan membagi area pekerjaan struktur Gedung SMP menjadi empat zona kerja, yaitu Zona 1, Zona 2, Zona 3, dan Zona 4. Pembagian zona tersebut digunakan untuk menyusun kembali urutan pelaksanaan pekerjaan sehingga durasi penyelesaian dapat dipersingkat dibandingkan dengan kondisi awal. Hasil penerapan metode *Fast Track* menunjukkan adanya perubahan durasi pelaksanaan pekerjaan struktur setelah dilakukan penyesuaian jadwal percepatan.
3. Penerapan metode *Crashing* dilakukan dengan melakukan penyesuaian kebutuhan tenaga kerja pada setiap item pekerjaan berdasarkan peningkatan target volume pekerjaan harian setelah percepatan. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan tenaga kerja, penerapan metode *Crashing* menyebabkan perubahan jumlah tenaga kerja yang diperlukan selama pelaksanaan pekerjaan. Sebelum penerapan *Crashing*, kebutuhan tenaga kerja maksimum mencapai 286 orang dalam satu hari, yang terdiri dari 177 pekerja, 91 tukang, 11 kepala tukang, dan 7 mandor. Setelah penerapan *Crashing*, kebutuhan tenaga kerja maksimum menjadi 272 orang, terdiri dari 169 pekerja, 87 tukang, 10 kepala tukang, dan 7 mandor. Dengan demikian, terdapat pengurangan kebutuhan tenaga kerja maksimum sebesar 14 orang atau sekitar 4,90%. Penambahan

tenaga kerja menyebabkan produktivitas pekerjaan meningkat sehingga durasi beberapa aktivitas dapat dipersingkat. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode *Crashing* dapat mendukung pencapaian jadwal percepatan yang telah disusun menggunakan metode *Fast Track*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan proyek konstruksi, perlu dilakukan pengendalian terhadap ketersediaan material dan kebutuhan tenaga kerja sejak tahap awal pekerjaan agar potensi keterlambatan dapat diminimalkan.
2. Penerapan metode *Fast Track* dengan sistem zonasi dapat menjadi salah satu alternatif percepatan pekerjaan struktur, terutama pada proyek dengan area pekerjaan yang memungkinkan dilakukan pembagian zona. Namun, dalam penerapannya perlu dilakukan pengaturan urutan pekerjaan dan koordinasi antaraktivitas agar tidak mengganggu proses pelaksanaan.
3. Analisis percepatan menggunakan metode *Crashing* pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan faktor lain seperti penambahan jam kerja, penggunaan alat tambahan, serta analisis biaya akibat percepatan sehingga diperoleh alternatif percepatan yang lebih optimal secara keseluruhan.